

Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto

Mei Idayanti

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

meidayanti17@gmail.com

Herman Wicaksono

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

herman@uinsaizu.ac.id

Abstract

This study aims to describe and analyze the process of evaluating Al-Qur'an reading learning using the Tilawati method at TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. The focus of this study is on the importance of mastering Qur'anic reading as a foundation for instilling religious values in children. The Tilawati method was chosen because of its simple and enjoyable approach, which has proven effective in improving reading skills. The research method used is qualitative, with data collection through observation, interviews, and documentation. The research results indicate that learning at TPQ Baitul Hikmah is conducted in a planned and systematic manner, following clear stages. Evaluation is carried out through pre-tests, daily evaluations, and volume advancement evaluations to measure the development of students' reading abilities. The evaluation results show that most students meet the graduation criteria, although some need to repeat the process to improve their abilities. This evaluation process not only measures learning achievements but also fosters discipline and religious character. This study is expected to serve as a model for other educational institutions in implementing high-quality Qur'anic reading instruction.

Keywords: Learning Evaluation, Qur'anic Reading, Tilawati Method, Qur'anic Education Center (TPQ).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. Fokus penelitian ini adalah pada pentingnya penguasaan bacaan Al-Qur'an sebagai dasar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak. Metode Tilawati dipilih karena pendekatannya yang sederhana dan menyenangkan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di TPQ Baitul Hikmah dilaksanakan secara terencana dan sistematis, mengikuti tahapan yang jelas. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca santri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri mencapai kriteria kelulusan, meskipun ada yang perlu mengulang untuk meningkatkan kemampuan mereka. Proses evaluasi ini tidak hanya mengukur pencapaian belajar, tetapi juga membentuk karakter disiplin dan religius. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam menerapkan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkualitas.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Metode Tilawati, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

PENDAHULUAN

Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan etika pada anak sangat bergantung pada proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Kemampuan anak dalam melafalkan ayat-ayat suci merupakan fondasi awal untuk menggali makna yang terkandung di dalamnya. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap isi Al-Qur'an, diharapkan karakter spiritual dan moral anak akan tumbuh secara kokoh (Maharani, 2020). Pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an melibatkan proses memahami makna ayat-ayat, mengenal dan menghafal huruf hijaiyah, menyusun huruf menjadi kata, serta melatih pengucapan yang sesuai dengan makhray yang benar. Sasaran utamanya kegiatan ini adalah mengembangkan kemampuan membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat (Amirul Maliki Maghribi, Anis Marsela, 2024).

Membaca secara tartil tidak hanya bernilai ibadah dan bermanfaat untuk siapapun yang membacanya dan mendengarkannya. Bagi umat Islam, memahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar sangatlah penting, sebab pembacaan kitab suci tersebut memiliki pedoman dan ketentuan khusus yang harus diikuti (Hanif, 2024). Salah satu cara untuk mendorong perkembangan potensi anak adalah dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada mereka. Hal ini tidak sekadar membantu anak belajar membaca dan menulis, tetapi juga membangun keterampilan membaca yang penting. Namun, penguasaan bacaan Al-Qur'an sering menjadi tantangan signifikan bagi anak-anak. Beberapa masalah yang sering ditemui meliputi: a) rendahnya tingkat pengetahuan huruf hijaiyah, b) sulit membedakan huruf hijaiyah, contohnya tsa dan sa, dha dan dza, serta c) sulit mengenali perbedaan harakat panjang-pendek dan simbol-simbol waqaf (Siregar, 2020).

Penguasaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat. Teknik pengajaran baca Al-Qur'an menjadi elemen fundamental dalam proses pembelajaran kitab suci bagi peserta didik (Samsul Fajeri, 2022). Penentuan teknik pembelajaran yang sesuai akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi serta membantu peserta didik menguasai bacaan dengan benar. Beragam metode telah dirancang guna meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an, antara lain mencakup pendekatan seperti Baghdadiyah, Qira'ati, Iqra', An-Nahdliyah, Tilawati, Al-Ma'arif, Yanbu'a, Dirosa, Al-Husna, Ummi, Al-Bayan, Asy-Syafi'i, Al-Bana, Usmani, serta berbagai teknik lainnya. Di antara berbagai pendekatan yang ada, metode Tilawati menonjol sebagai teknik pembelajaran yang patut diperhatikan. Keunggulan metode ini terletak pada pendekatannya yang sederhana, aplikatif, dan menyenangkan, sehingga secara efektif dapat meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an (Lismawati, 2024).

Dari beberapa lembaga pendidikan, yang menerapkan metode adalah TPQ Baitul Hikmah Purwokerto. TPQ ini sudah menerapkan sejak tahun 2019. TPQ Baitul Hikmah Purwokerto memiliki struktur pembelajaran yang baik dan mencakup jadwal, dan tahapan pengajaran yang sistematis (Wawancara, 2024). Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada kontribusi seorang pengajar. Interaksi yang erat antara pengajar dan santri menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran, serta berkontribusi langsung terhadap tercapainya tujuan pembelajaran (Miftha Huljannah, 2021). Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal jika kegiatan belajar berlangsung dengan efisien. Pembelajaran yang efisien ditandai dengan keterlibatan aktif dari seluruh santri (Dewi Monalisa Kadir, 2020).

Evaluasi dalam metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto dilakukan secara fleksibel, bergantung pada kesiapan masing-masing santri. Evaluasi dilaksanakan secara bertahap dimulai dari pre-test, yaitu kegiatan awal ketika santri ingin mendaftar sebelum mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, ada evaluasi harian seperti membaca buku tilawati, setoran hafalan dan praktik salat. Tujuan dari tes ini mengukur tingkat penguasaan santri terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Pemahaman yang baik terhadap materi menjadi

faktor penentu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Tahap berikutnya yakni proses munaqosyah, di mana bacaan santri diuji oleh ustadzah yang telah bersyahadah. Di tahap akhir, Ibu Siti Nurhidayati, sebagai kepala TPQ, melakukan evaluasi untuk menilai kelayakan santri dalam melanjutkan ke jilid berikutnya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas santri tetap terjaga. Santri yang belum menguasai materi dengan baik tidak akan dinaikkan ke jilid berikutnya, melainkan tetap di jilid sebelumnya untuk memperdalam materi. Sebaliknya, santri yang berhasil lulus akan melanjutkan ke jilid berikutnya, melainkan tetap di jilid sebelumnya untuk memperdalam materi. Sebaliknya, santri yang berhasil lulus akan melanjutkan ke jilid berikutnya (Wawancara, 2024).

Keunikan dari inovasi yang mengkombinasikan metode klasikal serta baca simak ini menawarkan perspektif baru dalam pembelajaran Al-Qur'an. Proses evaluasi yang fleksibel dan bertahap, dengan mengutamakan kesiapan siswa, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan merujuk pada perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mengkaji secara mendalam proses evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode tilawati yang diterapkan di TPQ. Keunikan tersebut semakin jelas bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki fokus dan pendekatan berbeda.

Penelitian mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak dilakukan. Abdullah Farid dan Sigit Purwaka meneliti "Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura" (Farid & Purwaka, 2022). Dean Hermawan, Roup, dan Acep Jurjani menulis "Efektivitas Metode Tilawati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan" (Hermawan et al., 2021). Hanif Maulaniam Sholah juga meneliti "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Ishlah Majangtengah Dampit Malang" (Sholah, 2019). Meskipun sama-sama meneliti penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas. Fokus penelitian terdahulu lebih banyak pada implementasi, efektivitas, dan penerapan teknik klasikal maupun baca simak. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada evaluasi pembelajaran metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto, sehingga memberikan perspektif baru dalam menilai keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

TPQ Baitul Hikmah Purwokerto konsisten menerapkan metode Tilawati untuk meningkatkan kualitas bacaan santri melalui perpaduan teknik klasikal dan individual. Evaluasi dilakukan secara berjenjang guna menilai kemampuan tajwid, ketercapaian target setiap jilid, serta memberikan umpan balik bagi guru dan santri. Selain menilai hasil belajar, evaluasi juga memastikan kesiapan santri naik tingkat dan menjadi instrumen pengendali mutu pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada observasi serta pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi secara alami. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati kondisi nyata dan memahami serta evaluasi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Penelitian ini dilakukan di TPQ Baitul Hikmah yang terletak di Purwokerto. Alamat TPQ ini berada di Jalan Penatusan 1 Nomor 13, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati

Proses pembelajaran di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan evaluasi. Pengukuran keberhasilan evaluasi di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto bergantung pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara pembelajaran dilakukan. Ini mencakup penerapan metode secara efektif dalam pembelajaran. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah dilakukan melalui tahapan yang sistematis.

Hal ini sejalan dengan hasil (Wawancara, 2025) memperlihatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah secara teratur dan runtut sepanjang tahapan persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan metode Tilawati.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto menggunakan pendekatan klasikal dan individual dengan baca privat. Dalam pendekatan klasikal menggunakan media peraga, terdapat tiga teknik yang diterapkan. Teknik pertama adalah guru membacakan materi sementara para santri hanya mendengarkan. Teknik kedua melibatkan guru membaca dan santri kemudian menirukan bacaan tersebut. Sedangkan teknik ketiga mengharuskan guru dan santri membaca bersama secara bersamaan. Pada pertemuan pertama hingga kelima belas, teknik pertama dan kedua dipakai secara bergantian dalam setiap sesi, dengan target membaca sebanyak empat halaman peraga. Selanjutnya, dari pertemuan ke-16 sampai ke-51, digunakan teknik ketiga pada setiap pertemuan dengan membaca sebanyak sepuluh halaman peraga. Terakhir, pada pertemuan ke-52 hingga ke-60, waktu tersebut dimanfaatkan untuk penguatan materi serta kegiatan munaqosyah. Media pembelajarannya menggunakan alat peraga, buku tilawati, dan buku prestasi santri.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati dari jilid 1-6 di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto dilakukan secara terencana dan sistematis. Setiap sesi pembelajaran mengikuti tahapan yang runtut, yaitu persiapan guru, kegiatan awal yang meliputi doa dan shalat berjamaah, kegiatan inti yang terdiri dari pembelajaran klasikal dan individual, serta kegiatan penutup yang mencakup evaluasi dan doa bersama. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan klasikal dan teknik baca privat. Santri duduk dalam formasi huruf "U" menghadap peraga, yang memudahkan pengawasan dan interaksi. Teknik membaca dikembangkan secara bertahap, dimulai dari mendengarkan bacaan guru, kemudian menirukan, hingga membaca bersama.

Untuk menjaga semangat belajar, kegiatan ice breaking seperti "tepuk fokus" dan permainan edukatif disisipkan di antara sesi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Pada setiap jilid, guru menyesuaikan metode dan materi dengan kemampuan santri. Aktivitas penguatan materi dilakukan di akhir tahap pembelajaran. Penggunaan media seperti buku tilawati, alat peraga, dan buku prestasi membantu mempermudah proses belajar. Dengan pelaksanaan yang konsisten dan pendekatan yang variatif, metode Tilawati terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri serta membentuk karakter disiplin, religius, dan aktif dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Tilawati Baitul Hikmah Purwokerto berjalan dengan lancar dan terstruktur, mulai dari pengenalan huruf hingga kelancaran membaca dengan tajwid. Metode yang digunakan efektif dan konsisten, meski ada kendala seperti perbedaan kemampuan santri, namun dapat diatasi dengan strategi guru. Secara

keseluruhan, prose belajar membaca Al-Qu'an dengan metode Tilawati berjalan dengan baik dan terstruktur. Metode ini memberikan santri peluang untuk secara bertahap memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an mereka, baik dalam hal tepatnya makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam membaca.

2. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati

Sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut, TPQ Baitul Hikmah menerapkan beberapa jenis evaluasi yang terstruktur dan berkesinambungan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara berkala dan memastikan setiap santri mencapai target pembelajaran pada setiap jenjang. Hal ini sesuai dengan hasil (Wawancara, 2025) yang menemukan bahwa ada tiga bentuk evaluasi, meliputi pre-test, evaluasi harian dan evaluasi kenaikan kelas jilid yang dilakukan secara berkala. TPQ Baitul Hikmah tidak hanya mengedepankan ketuntasan materi, tetapi berusaha membentuk proses pembelajaran yang lebih terarah, terukur, dan bermakna bagi setiap santri.

- a. Evaluasi pre test dilaksanakan pada saat pendaftaran dan sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal santri. Hasil pre-test ini menjadi acuan bagi guru dalam menentukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan tujuannya, pre-test ini termasuk ke dalam jenis tes awal, karena dilakukan untuk mengetahui kesiapan santri terhadap materi yang akan diajarkan. Selain itu, karena hasilnya digunakan sebagai dasar pengelompokan kelas, pre-test ini juga berfungsi sebagai tes seleksi, yang membantu menempatkan santri sesuai dengan jenjang yang tepat. Evaluasi pre test mempunyai beberapa tahapan, antara lain perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan hasil evaluasi. Pada tahap perencanaan, evaluator menyusun lembar peninjauan dari Jilid 1 hingga 6, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, serta menetapkan kriteria penilaian awal untuk menentukan kemampuan dasar santri. Tahap ini menjadi landasan penting yang menentukan arah evaluasi selanjutnya sekaligus menjadi acuan dalam penyusunan program. Pelaksanaan evaluasi pre-test di TPQ Baitul Hikmah dilakukan secara langsung melalui tes lisan. Santri diminta untuk membaca materi yang tercantum dalam lembar peninjauan, sementara guru atau evaluator mengamati bacaan tersebut berdasarkan aspek makharijul huruf, kelancaran membaca, serta penerapan hukum tajwid. Hasil pre-test digunakan untuk mengelompokkan santri ke dalam jilid yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Kelompok pembelajaran kemudian dibentuk berdasarkan hasil tersebut untuk memudahkan penerapan metode Tilawati secara efektif.
- b. Evaluasi harian, yang dilaksanakan setiap hari, memonitor perkembangan santri dan memastikan mereka tetap pada jalur yang benar dalam menguasai materi. Evaluasi harian mempunyai beberapa tahapan perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan hasil evaluasi. Pada tahap perencanaan evaluasi, guru menetapkan target pembelajaran per halaman, menyusun kriteria kelulusan seperti kelancaran dan ketepatan tajwid, serta menyiapkan alat evaluasi berupa buku Tilawati dan format penilaian. Perencanaan ini memastikan evaluasi berjalan terarah dan sesuai tujuan pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan evaluasi Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara langsung dan menyeluruh melalui tes lisan. Santri diminta membaca secara bergiliran, sementara guru menilai aspek makharijul huruf, kelancaran, dan tajwid. Tahap yang terakhir adalah hasil evaluasi, yang menyatakan santri lulus atau tidak berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Apabila santri belum memenuhi kriteria maka diminta untuk mengulang sampai benar-benar mampu.
- c. Evaluasi kenaikan jilid/munaqosyah secara periodik berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan bahwa santri siap untuk melanjutkan ke jilid berikutnya dengan penguasaan yang baik dan benar. Evaluasi kenaikan jilid dapat dilakukan dengan perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dan hasil evaluasi. Perencanaan evaluasi dilakukan untuk Menentukan waktu pelaksanaan munaqosyah (uji kelayakan naik jilid), menyiapkan

daftar santri yang telah menyelesaikan seluruh halaman pada jilid yang sedang dipelajari, menyusun kriteria kelulusan kenaikan jilid, termasuk aspek kelancaran, tajwid, adab membaca, dan ketepatan makhraj. Selanjutnya tahap pelaksanaan evaluasi kenaikan jilid merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana santri menguasai kompetensi membaca Al-Qur'an sesuai dengan target pada setiap jilid. Evaluasi dilakukan oleh kepala TPQ sebagai penguji (munaqis), yang meminta santri membaca secara acak dari halaman jilid yang telah diselesaikan, dan menilai berdasarkan kriteria kelulusan yang telah ditentukan. Hasil evaluasi kenaikan jilid di TPQ Baitul Hikmah menunjukkan bahwa santri yang lulus diperbolehkan naik ke jilid berikutnya, sedangkan yang belum lulus diminta mengulang bagian yang belum dikuasai. Seluruh hasil evaluasi dicatat sebagai arsip lembaga dan dilaporkan kepada orang tua untuk memberikan gambaran perkembangan belajar serta membangun komunikasi yang positif antara TPQ dan wali santri.

Al-Qur'an metode Tilawati dilakukan secara terstruktur dalam tiga tahapan utama yaitu evaluasi pre-test, evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal santri dan sebagai dasar pengelompokan kelas. Evaluasi harian dilaksanakan setiap hari oleh guru untuk memantau perkembangan dan kelayakan santri dalam melanjutkan materi. Evaluasi kenaikan jilid (munaqosyah) dilakukan secara berkala untuk memastikan penguasaan santri terhadap satu jilid secara menyeluruh sebelum naik ke tingkat berikutnya. Ketiga jenis evaluasi ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dan disertai dengan tindak lanjut yang secara efektif mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an metode tilawati di TPQ Baitul Hikmah Purwokerto, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi di TPQ ini dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Baitul Hikmah mengikuti tahapan yang jelas, mulai dari persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, hingga penutup. Setiap sesi pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan klasikal dan teknik baca privat, yang memungkinkan santri untuk belajar secara efektif dan interaktif. Dalam pelaksanaan evaluasi, TPQ Baitul Hikmah menerapkan tiga jenis evaluasi, yaitu pre-test, evaluasi harian, dan evaluasi kenaikan jilid. Pre-test berfungsi untuk mengukur kemampuan awal santri sebelum memulai pembelajaran, sedangkan evaluasi harian dilakukan untuk memantau perkembangan santri secara berkala. Evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan untuk menentukan kelayakan santri dalam melanjutkan ke jilid berikutnya, berdasarkan kriteria kelancaran, tajwid, dan adab membaca. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri berhasil mencapai kriteria kelulusan, meskipun masih terdapat beberapa santri yang perlu mengulang untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Proses evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur pencapaian belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter disiplin, religius, dan aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, pelaksanaan yang konsisten, pendekatan yang variatif, serta evaluasi yang terstruktur menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Maliki Maghribi, Anis Marsela, and L. K. S. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6 No. 1.
- Dewi Monalisa Kadir and Asriyati Nadjamuddin. (2020) "Penerapan Metode Example Non Example Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* Vol. 1, No. 2.
- Farid, Abdullah, & Sigit Purwaka. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *WANIAMBEBY: Journal of Islamic Education*, Vo. 3 No.1.
- Hanif, N. M. M. (2024). Metode Umami Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA). *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 4 No. 2.
- Hermawan, Dean, & Acep Jurjani. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vo. 2 No 1.
- Lismawati and Mohamad Hendra. (2024) "Pengajaran Al- Qur ' an Melalui Pendekatan Seni Dalam Metode Tilawati," *Journal on Education*, Vol. 6, No. 3.
- Maharani, I. S. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 No. 2.
- Miftha Huljannah. (2021) "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasa," *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal* Vol. 2, No. 2.
- Samsul Fajeri, Farida Hendriyani, and Abdul Rashid bin Abdul Aziz (2022), "Implementation of the Tilawati Metode in Learning Tahfidz of the Qur'an to Improve the Quality of Children's Reading," in *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, Vol. 1 No. 1.
- Sholah, Hanif Maulaniam (2019). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang. *Jurnal Tinta*, Vol 1 No.2.
- Siregar, A. (2020). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal OnTeacher Educatio Research & Learning in Faculty of Education*, Vol. 1 No. 2.